

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah mengalami proses pemajemukan yang merupakan proses penggabungan dua kata atau lebih sehingga membentuk kata baru di dalam anime *Burīchi*, sebanyak dua belas kata majemuk nomina yang tersusun dengan struktur nomina + nomina, enam kata majemuk nomina yang tersusun dengan struktur verba + nomina, tiga kata majemuk nomina yang tersusun dengan struktur adjektiva + nomina, tiga kata majemuk nomina yang tersusun dengan struktur nomina + verba, dan dua kata majemuk nomina yang tidak ada dalam klasifikasi Nitta dengan struktur numeralia + nomina, dan nomina + adverbialia. Berdasarkan hasil pembentukan kata majemuk, terdapat kata majemuk nomina dengan jenis kata berdasarkan asal-usulnya berupa *wago*, *kango*, dan *konshugo* dari cara bacanya. Setelah mengalami proses pemajemukan, terdapat kata yang mengalami perubahan bunyi *rendaku* pada awal kata unsur pembentuk kedua dan pelesapan bunyi *onbin* pada akhir kata unsur pembentuk pertama dan awal kata unsur pembentuk kedua. Makna yang dihasilkan dari pembentukan kata majemuk menghasilkan kata majemuk nomina yang maknanya dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya dan kata majemuk nomina yang maknanya tidak dihasilkan dari kedua unsur pembentuknya.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya menganalisis proses pemajemukan dan makna yang dihasilkan kata majemuk nomina dalam anime *Burīchi* dengan tinjauan

Morfologi dan Semantik. Walaupun materi yang telah dijabarkan tidak disampaikan secara mendalam, dengan adanya penelitian ini peneliti berharap kepada pembelajar bahasa Jepang semoga memperoleh pengetahuan tambahan mengenai proses pemajemukan dan makna kata majemuk nomina secara langsung maupun tidak langsung.

Sumber yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah dari sebuah anime. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar memilih sumber data yang masih sedikit digunakan seperti di dalam anime-anime terutama anime bergenre *shōnen* yang kemungkinan juga terdapat kata majemuk yang bisa dijadikan data-data. Untuk analisa makna, peneliti selanjutnya juga bisa menganalisis makna dari segi konotatif dan derivatif.

